

**PENGARUH MODEL *BLENDED LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS XII PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI SMK TAMANSISWA MEDAN
TA. 2022-2023**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

RETNO WULANDARI

NPM 1802070007



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 30 Agustus 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Retno Wulandari
N.P.M : 1802070007
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Blended Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Tamansiswa Medan T.A 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd


Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Ist, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Pipit Putri Hariani MD, M.Si
2. Marnoko, S.Pd., M.Si.
3. Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Retno Wulandari
N.P.M : 1802070007
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Taman Siswa Medan TA. 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2022

Disetujui oleh :
Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan

Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Retno Wulandari
N.P.M : 1802070007
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Model Blended Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Tamansiswa Medan T.A 2022/2023**”, Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



METERAI
TEMPEL
786FFAKX134790006

Retno Wulandari
NPM. 1802070007

ABSTRAK

Retno Wulandari,NPM.1802070007.”Pengaruh Model *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Akuntansi Smk Tamansiswa Medan TA.2022-2023”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Model *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Akuntansi Smk Tamansiswa Medan TA.2022-2023.

Subjek penelitian (responden) adalah seluruh siswa kelas XII Akuntansi Tamansiswa Medan. Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 11 siswa. Metode pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan soal test pilihan berganda, yang dimana 10 soal Pre Test dan 10 soal Post Test. Metode analisis data yang digunakan adalah uji normaitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana, uji parsial (uji t), dan uji determinasi dengan menggunakan bantuan SPSS 28 *for windows*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengaruh model *Blended Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai 2,431, koefisien regresi (b) sebesar 0,396, nilai signifikansi (p) sebesar 0,038 ($p < 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,396 atau 39,6% yang dapat diartikan bahwa 39,6% model *Blended Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 60,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci:Model *Blended Learning* terhadap hasil belajar siswa

ABSTRACT

Retno Wulandari, NPM.1802070007. "The Effect of *Blended Learning* Outcomes of Class XII Students in Accounting Subjects at SMK Tamansiswa Medan FY2022-2023".

This study aims to determine how much influence the *Blended Learning* Outcomes of Class XII Students in Accounting Subjects at Smk Tamansiswa Medan FY2022-2023.

The research subjects (respondents) were all students of class XII Accounting Tamansiswa Medan. This study used a sample of 11 students. The method of data collection in this study is to use multiple choice test questions, where 10 questions are pre-test and 10 questions are post-test. The data analysis methods used are normality test, linearity test, simple linear regression test, partial test (t test), and determination test using SPSS 28 *for windows*.

The research findings indicate that the effect of the *Blended Learning* effect on learning outcomes. This can be shown by the value of 2.431, the regression coefficient (b) of 0.396, the significance value (p) of 0.038 ($p < 0.05$) and the coefficient of determination (R²) of 0.396 or 39.6% which means that 39.6model *Blended Learning* affects student learning outcomes, while 60.4% is influenced by other variables that are not included in this study.

Keywords: *Blended Learning* on student learning outcomes

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikun Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat beriring salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke jaman yang terang benderang dan semoga kita mendapat syafaatnya.

Dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas adanya bantuan dari berbagai pihak, baik yang sifatnya moril maupun materil, oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada kedua orang tua, Ayahanda **Faisal Muliono** dan Ibunda **Nuriawati** tercinta yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberi semangat, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungan baik secara moral dan maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan tak lupa pula juga adikku **Mutia Yasmin** yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan dan doa yang tulus sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Rasa hormat dan terimakasih saya juga ucapkan kepada segenap civitas akademik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terkhusus kepada;

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd, Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan sekaligus sebagai Dosen pembimbing proposal skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Medan, Oktober 2022

Penulis



Retno Wulandari

NPM 1802070007

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teoritis	6
1. Belajar.....	6
a. Pengertian belajar	6
2. Hasil belajar	8
a. Pengertian hasil belajar	8
b. Tujuan hasil belajar.....	9
c. Manfaat dan fungsi penelitian dalam hasil belajar	10
d. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar	11
e. Ciri-ciri hasil belajar	13
3. Pengertian model pembelajaran	14
4. Pengertian & komponen model <i>Blended Learning</i>	15
a. Pengertian model <i>Blended Learning</i>	15
b. Komponen model <i>Blended Learning</i>	17
5. Materi Pembelajaran	19
B. Kerangka Konseptual.....	24
C. Hipotesis penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Lokasi dan waktu penelitian.....	28
1. Lokasi penelitian	28
2. Waktu penelitian	28
B. Populasi dan sampel penelitian	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
C. Variabel penelitian.....	29
D. Defenisi Operasional Variabel	31
E. Instrumen penelitian	31
F. Teknik Analisa Data	35
1. Uji Asumsi Klasik	35
a. Uji Normalitas Data.....	35
b. Uji Linearitas	36
c. Regresi Linier Sederhana	36
2. Uji Hipotesis	37
a. Uji t	37
b. Koefisien Determinasi	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	38
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum SMK Tamansiswa Medan	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
C. Teknik Analisa Data	43
D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian	49
E. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Akuntansi Kelas XII	3
Tabel 2.1 Tabel Penjualan	21
Tabel 2.2 Tabel Pembelian	21
Tabel 2.3 Tabel Pengeluaran Kas	22
Tabel 2.4 Tabel Penerimaan Kas	22
Tabel 2.5 Tabel Jurnal Umum	23
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	28
Tabel 3.2 Jumlah Populasi.....	29
Tabel 3.3 Rancangan Penelitian.....	31
Tabel 3.4 Kisi – Kisi Instrumen Pre Test	33
Tabel 3.5 Kisi – Kisi Instrumen Pos Test.....	34
Tabel 4.1 Hasil Pre-Test Siswa.....	42
Tabel 4.2 Hasil Post Test Siswa.....	43
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Linearitas X dan Y	45
Tabel 4.4 Koefisien Regresi Sederhana.....	46
Tabel 4.5 Uji Parsial (Uji t)	47
Tabel 4.6 Anova Residual	48
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 Uji Normalitas Normal P-Plot	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran <i>Blanded Learning</i>	60
Lampiran 2 Uji Soal Pre-Test.....	64
Lampiran 3 Uji Soal Post-Test	66
Lampiran 4 Kunci Jawaban Soal Pre-Test dan Post-Test	68
Lampiran 5 Hasil Uji Pre-Test	69
Lampiran 6 Hasil Uji Post-Test.....	70
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	71
Lampiran 8 Hasil Uji Linearitas	72
Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana.....	73
Lampiran 10 Hasil Uji Pastial (Uji t).....	74
Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	75
Lampiran 12 Dokumentasi	76
Lampiran 13 Titik Persentase Distribusi T	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting dalam hal pembentukan kualitas diri seseorang. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan, sikap dan keterampilan guru dalam merancang pembelajaran terutama dalam upaya memecahkan masalah dalam rancangan pembelajaran mata pelajaran agar kualitas pembelajaran meningkat yang sensitif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikenal dengan Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* (PBBL). Dengan Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* (PBBL) maka pembelajaran bukan hanya berbasis pada tatap muka, tetapi dikombinasikan dengan pembelajaran bersifat offline maupun online.

Rendahnya hasil belajar Akuntansi siswa pada umumnya disebabkan kurangnya minat yang terhadap Akuntansi, siswa masih belum secara maksimal menjadi aktif dalam setiap proses kegiatan pembelajaran bahkan siswa masih banyak yang pasif sehingga kemampuan berpikir kritis yang seharusnya dibiasakan sejak dini masih belum tercapai. Pemerintah sudah melakukan upaya yang sangat baik untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Sri Arum (2020: 101) Memasuki tahun 2020 ini dunia dikagetkan dengan virus yang dikenal Covid-19 di seluruh penjuru dunia dimulai dari wuhan Cina virus ini menyebar dan bahkan keseluruhan dunia termasuk Indonesia. Akibat adanya virus Covid-19 di Inonesia semua aktivitas manusia menjadi terhambat karena penyebarannya yang begitu sangat cepat. Pembelajaran jarak jauh kini bukanlah sesuatu hal baru, sejak ditetapkannya teknologi dalam

pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh kini bukanlah sesuatu hal baru, sejak ditetapkannya teknologi dalam pembelajaran (Yulyani, 2012: 97). ABC news 7 Maret 2020 menyampaikan bahwa penutupan sekolah telah dilakukan di puluhan lebih negara yang terdampak virus Covid-19. Dengan mewajibkan pembelajaran jarak jauh dikhawatirkan akan berdampak menurunnya hasil belajar siswa.

Era peradaban baru dalam pandemi Covid-19 atau yang sering kita sebut dengan “New Normal”, mengharuskan manusia yang bergerak di bidang peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimana harus meninggalkan konsep pembelajaran lama yang masih mengandalkan 100% tatap muka antara fasilitator dan peserta didik berpindah menjadi ke penggunaan basis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Meskipun penggunaan teknologi informasi dan komunikasi tidak bisa dilakukan seperti mudahnya membalikkan telapak tangan, tetapi hal ini merupakan suatu tuntutan yang harus dijalankan dan dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penelitian lakukan di Bulan Februari 2022 pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Tamansiswa Medan ditemukan bahwa mereka melakukan pembelajaran secara *Blended Learning* atau tatap muka yang terbatas dan juga pembelajaran melalui daring.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di sekolah SMK Tamansiswa Medan tersebut mengarah kepada permasalahan yang telah terjadi siswa yang sulit memahami materi dengan pembelajaran tatap muka yang terbatas terlebih juga dengan pembelajaran daring sehingga guru terus mencari cara untuk membuat siswa agar tetap semangat dalam belajar walaupun

dengan keadaan dan kondisi yang ada, dan guru juga kesulitan melihat perkembangan pembelajaran siswa dan hasil belajar siswa yang cenderung secara tidak langsung menurun.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI

SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Siswa	Nilai	Persentase
1	9 Orang	≤ 75	82%
2	2 Orang	≥ 75	18%
Jumlah Siswa		11 Orang	100%

Sumber : Dokumen Daftar Nilai Kelas XI SMK Tamansiswa Medan

Dari tabel diatas lebih dari 50% siswa memperoleh nilai dibawah 75. Sementara itu kriteria ketuntasan minimal untuk hasil belajar Akuntansi ditetapkan ≤ 75 . Hasil belajar tersebut didapat dari pembelajaran tatap muka yang terbatas dan juga dari pembelajaran yang dilakukan secara daring. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Akuntansi kelas XI SMK Tamansiswa Medan yaitu kurangnya minat dan semangat belajar siswa dikarenakan keadaan yang ada yang serba terbatas sehingga ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung siswa minim bertanya. dan juga sebagian siswa enggan belajar Akuntansi karena beranggapan Akuntansi sebagai mata pelajaran yang sulit dimengerti sehingga siswa sulit memahami konsep dan tidak mengerti cara menyelesaikan soal Akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memilih judul **“Pengaruh Model *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada**

Mata Pelajaran Akuntansi Smk Tamansiswa Medan TA.2022-2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh model *Blended Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Akuntansi SMK Tamansiswa Medan, diindikasikan dari banyaknya peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai KKM.
2. Rendahnya hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Akuntansi Tamansiswa Medan.

C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas serta membatasi ruang lingkup permasalahan sehingga menghasilkan uraian yang sistematis maka penulis merasa perlu membuat batasan masalah yaitu “Pengaruh hasil belajar Akuntansi siswa pada pokok bahasan Jurnal Khusus Perusahaan Dagang dengan menggunakan model *Blended Learning* pada SMK Tamansiswa Medan TA. 2022-2023”.

D. Rumusan Masalah

Langkah selanjutnya dalam pembahasan tulisan ini adalah membuat rumusan masalah. Yang dimana rumusan masalahnya adalah “Apakah ada pengaruh model *Blended Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Akuntansi SMK Tamansiswa Medan TA.2022-2023?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan di lakukannya penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh model *Blended Learning*

terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Akuntansi SMK Tamansiswa Medan TA.2022-2023?”

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan Penulis dalam penggunaan model *Blended Learning* terhadap hasil belajar siswa.

2. Bagi Pendidik

Sekolah sebagai masukan model pembelajaran baru dalam rangka pemilihan model *Blended Learning* dalam pembelajaran Akuntansi yang digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Akuntansi.

3. Bagi Sekolah

Memberi solusi terhadap kendala pelaksanaan pembelajaran Akuntansi khususnya terkait dengan hasil belajar kognitif peserta didik.

4. Bagi Peneliti lain

Untuk dapat menjadi bekal pengetahuan mengenai pembelajaran Akuntansi dengan model pembelajaran *Blended Learning* dalam melihat hasil belajar.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses/usaha yang menjadi dasar didalam pendidikan setiap individu. Dengan adanya belajar, setiap individu mengalami berbagai perubahan baik dalam tingkah laku, pengetahuan, pola pikir, keterampilan dan hal - hal lainnya yang berkaitan dengan kehidupannya. Belajar adalah suatu kegiatan interaksi antar individu dengan lingkungannya yang bertujuan untuk mengadakan perubahan dalam diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya yang bersifat konstan (Makmun Khairani, 2014: 5).

Sementara Ihsana (2017:4) mendefenisikan: “Belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal”.

Slameto (2015:3) mengemukakan ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar sebagai berikut:

- 1) Perubahan terjadi secara sadar.
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional.
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.

6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Berdasarkan uraian di atas pengertian belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu secara sadar untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari untuk mencapai tujuan atau hasil yang optimal.

Proses belajar mengajar dengan segala interaksi didalamnya disebut serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Suardi (2018:7) mengatakan, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan demikian, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses mendapatkan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Akuntansi bukanlah pelajaran hafalan, dimana siswa hanya menerima materi pelajaran dan kemudian menghafalnya. Belajar akuntansi merupakan belajar perihal bermakna dan pengertian. Belajar Akuntansi pada hakikatnya merupakan suatu proses yang bermakna. Dalam belajar bermakna siswa perlu belajar untuk menemukan konsep sendiri, materi yang diperoleh dikembangkan sesuai dengan keadaan lain sehingga pelajaran lebih dapat dimengerti.

Pentingnya belajar Akuntansi tidak terlepas dari peran Akuntansi di dalam segala kehidupan. Misalnya banyak persoalan kehidupan yang memerlukan kemampuan menghitung dan mengukur. Hal tersebut menunjukkan pentingnya peran dan fungsi Akuntansi dalam pemecahan masalah. Jadi, pembelajaran Akuntansi adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran Akuntansi yaitu memahami dan mengaplikasikan konsep. Akuntansi, memiliki sikap menghargai kegunaan Akuntansi dalam kehidupan serta menggunakan kemampuan penalaran dan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Salah satu indikator untuk melihat keberhasilan strategi pembelajaran yang digunakan adalah sejauh mana strategi tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam proses belajar, akan terjadi proses mental yang terjadi dalam diri seseorang sehingga menyebabkan muncul perubahan perilaku. Seseorang dikatakan belajar jika melakukan belajar dengan sadar dalam dirinya terjadi suatu perubahan.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar (Kunandar, 2013:62). Keberhasilan siswa dalam proses belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut. Yang dimana hasil belajar dapat diartikan sebagai ukuran berupa angka atau ukuran tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas, dan

eksistensi keadaan yang belajar.

Proses belajar dan hasil belajar adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Hasil belajar dipengaruhi oleh proses belajar. Untuk itu segala faktor yang mempengaruhi proses belajar perlu di optimalkan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Menurut Ridwan Abdullah sani (2016;120) Hasil belajar adalah kemampuan atau perubahan perilaku seseorang yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar. Perubahan perilaku menjadi lebih baik dapat menghasilkan hasil belajar yang di harapkan jika peroses belajar ditekankan pada aspek afektif.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa melalui proses pembelajaran yang optimal cenderung menunjukkan hal yang berciri sebagai berikut:

- (1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada siswa.
- (2) Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya.
- (3) Hasil belajar yang di capai bermakna bag dirinya seperti akan lama di ingat.
- (4) Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh.

Hasil belajar dalam mata pelajaran akuntansi bukannya hanya dilihat dalam penguasaan pengetahuan pelajaran akuntansi saja, tetapi juga dilihat dari kecakapan dan keterampilan dalam menganalisis, peningkatan kemampuan berfikir, memecahkan soal – soal akuntansi, serta mampu memahami dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari – hari.

b. Tujuan Hasil Belajar

Menurut Pipit Gantini dan Dodo Suhendra (2017:5-6) Tujuan penilaian hasil belajar adalah :

1. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan (Pasal 4 Ayat 1 Permendikbud No.023 Tahun 2016).
2. Berdasarkan pasal 3 Ayat 3 Permendikbud No.53 Tahun 2015, penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki tujuan untuk :
 - a. Mengetahui tingkat penguasaan kompetensi.
 - b. Menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi.
 - c. Menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi.
 - d. Memperbaiki proses pembelajaran.
3. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran (Pasal 4 Ayat 2 Permendikbud No.023 Tahun 2016).
4. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu (Pasal 4 Ayat 3 Permendikbud No. 023 Tahun 2016).

c. Manfaat dan Fungsi Penilaian dalam Hasil Belajar

Adapun manfaat dalam kegiatan penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Alat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu pada rumusan – rumusan tujuan pembelajaran sebagai penjabaran dari kompetensi.

2. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan pembelajaran, kegiatan atau pengalaman belajar siswa, strategi pembelajaran yang digunakan guru, media pembelajaran, dan lain – lain.

d. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Istarani dan Intan Pulungan, (2017 : 29), faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor Internal

Proses belajar merupakan hal yang kompleks. Siswa lah yang menentukan terjadi atau tidak terjadi belajar. Untuk bertindak belajar siswa menghadapi masalah – masalah secara intern. Jika siswa tidak dapat mengatasi masalahnya, maka ia tidak belajar dengan baik. Faktor intern yang dialami siswa yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut:

- a. Sikap Terhadap Belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian.

- b. Motivasi Belajar

Motivasi, kematangan dan kesiapan diperlukan dalam proses belajar mengajar, tanpa motivasi dalam proses belajar mengajar tidak akan efektif tanpa kematangan organ – organ biologis dan fisiologis, upaya belajar sukar berlangsung.

c. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam – macam strategi belajar mengajar dan memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat.

d. Mengolah Bahan Belajar

Mengolah bahan belajar merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara perolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa.

e. Menyimpan Perolehan Hasil Belajar

Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dari cara perolehan pesan.

2. Faktor Eksternal

Proses belajar didorong oleh motivasi intristik siswa. Disamping itu proses belajar juga terjadi, atau menjadi bertambah kuat, bila didorong oleh lingkungan siswa. Di samping itu lain aktivitas belajar dapat meningkat bila program pembelajaran disusun dengan baik.

a. Guru Sebagai Pembina Siswa Belajar

Guru adalah pengajar yang mendidik. Ia tidak hanya mengajar yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya.

b. Prasarana Dan Sasaran Pembelajaran

Proses belajar mengajar akan berjalan lancar atau ditunjang oleh sarana lengkap. Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang sekolah, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga. Saran

pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pengajaran yang lain.

c. Kebijakan Penilaian

Proses belajar mencapai puncaknya pada hasil belajar siswa atau unjuk kerja siswa. Sebagai suatu hasil maka dengan unjuk kerja tersebut, proses belajar berhenti untuk sementara. Dan terjadilah penilaian. Dengan penilaian yang dimaksud adalah penentuan sampai suatu dipandang, berharga, bermutu atau bernilai data dari orang lain.

d. Lingkungan Sosial Siswa Disekolah

Tiap siswa berada dalam lingkungan sosial siswa disekolah. Ia memiliki kedudukan – kedudukan dan peranan yang diakui oleh sesame. Jika seseorang siswa terterima, maka ia dengan mudah menyesuaikan diri dan segera dapat belajar. Sebaliknya, jika ia tertolak, maka ia akan merasa tertekad.

e. Kurikulum Sekolah

f. Perubahan kurikulum sekolah menimbulkan masalah. Masalah – masalah itu adalah tujuan yang akan dicapai mungkin berubah. Jika tujuan berubah, berarti pokok bahasan, kegiatan belajar mengajar dengan evaluasi akan berubah.

e. Ciri – Ciri Hasil Belajar

Slameto (2015:23) mengemukakan ciri – ciri yang merupakan perubahan tingkat laku hasil belajar sebagai berikut :

1. Perubahan tingkah laku secara sadar, berarti bahwa individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang – kurangnya individu merasakan telah terjadi perubahan itu, atau sekurang – kurangnya

individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

2. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Bahwa perubahan tersebut senantiasa akan bertambah dan bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.
3. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional, yaitu sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam individu berlangsung secara terus menerus dan tidak statis.
4. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena adanya tujuan yang ingin dicapai.
5. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Bahwa suatu proses belajar tersebut meliputi perubahan tingkah laku.

3. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran menurut Fathurrahmah (2017:29) adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Jadi model ini digunakan sebagai petunjuk dalam proses pembelajaran. Menurut Suyanto dan Asep Jihad (2013:134) “Model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh berbagai muatan mata pelajaran sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya”. Dengan demikian model dapat digunakan pada berbagai mata pelajaran.

Menurut Arends, Richard I. (2014:30) “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang disiapkan untuk membantu peserta didik mempelajari secara lebih spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan”. Jadi dengan adanya model dapat mempermudah dalam kegiatan belajar. Jadi dapat

disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan paket utuh pembelajaran yang terdiri dari pendekatan, strategi, dan metode sebagai suatu pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam konteks ini menggambarkan kegiatan awal hingga akhir secara berurutan dalam bentuk sintaks.

4. Pengertian dan Komponen Model *Blended Learning*

a. Pengertian Model *Blended Learning*

Blended learning terdiri dari kata *Blended* (kombinasi/campuran) dengan *Learning* (belajar). Istilah lain yang sering digunakan adalah *Hybrid Course* (*Hybrid* = campuran/kombinasi, *Course* = mata kuliah). Makna asli sekaligus yang paling umum *Blended Learning* mengacu pada belajar yang mengombinasi atau mencampur antara pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan pembelajaran berbasis komputer (*online dan offline*) (Wasis 2017: 59).

Blended learning merupakan proses mempersatukan beragam metode belajar yang dapat dicapai dengan penggabungan sumber-sumber virtual dan fisik. *Blended Learning* merupakan sebuah kombinasi dan berbagai strategi di dalam pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Blended Learning* adalah metode belajar yang menggabungkan dua atau lebih metode dan strategi dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut. *Blended Learning* juga menambah penjadwalan tambahan dan tantangan komunikasi karena terdapat 2 cara yaitu *online dan tatap muka* (Kauts & Kaur, 2014: 125).

Blended Learning adalah suatu pembelajaran yang menggabungkan penerapan pembelajaran tradisional di dalam kelas dengan pembelajaran *online*

yang memanfaatkan teknologi informasi dan bersifat fleksibel, selain itu penggunaan e-learning atau pembelajaran online merupakan salah satu bentuk contoh pembelajaran yang fleksibel dalam metode *Blended Learning* (Syarif, 2012:156).

Penerapan model *Blended Learning* mampu meningkatkan mutualitas serta kualitas pembelajaran. Pembelajaran ini dapat menunjukkan perbedaan yang lebih baik dalam segi motivasi, minat, maupun hasil belajar peserta didik dibanding metode-metode lain terutama metode dalam pembelajaran langsung (B. Sjukur, 2012:162).

Gaya belajar dikelompokkan menjadi 3, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar audio dan gaya belajar kinestetik. Para siswa yang memiliki gaya belajar visual dan audio mungkin akan berhasil dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan e-learning akan tetapi untuk para siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik mungkin memiliki kesempatan kecil akan berhasil pada proses pembelajaran (Surahman & Alfindasari, 2017: 73).

Banditvilai (2016:36) menjelaskan bahwa aktifnya peserta didik pada setiap kegiatan *Blended Learning* memberikan kesempatan untuk mengembangkan dan mengimplentasikan setiap ilmu pengetahuan yang diperoleh dimanapun dan kapanpun . Peserta didik dapat secara mandiri belajar tanpa tekanan dan terbatas oleh waktu. Ismaniati (2015:24) juga menyimpulkan bahwa *Blended Learning* dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran.

b. Komponen Model *Blended Learning*

Berdasarkan pengertian menurut para ahli mengenai *Blended Learning*,

maka *Blended Learning* mempunyai 3 komponen pembelajaran yang dicampur menjadi satu bentuk pembelajaran *Blended Learning*. Komponen-komponen itu terdiri dari 1) online learning, 2) pembelajaran tatap muka, dan 3) belajar mandiri.

a. *Online Learning*

Shyr & Chen (2018:65) mengemukakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran merupakan salah satu strategi untuk dapat membentuk kemandirian peserta didik dalam menemukan pengetahuan.

Online Learning merupakan salah satu dari komponen blended learning, dimana online learning memanfaatkan internet sebagai salah satu sumber belajar. *Online Learning* mempergunakan teknologi Internet, intranet, dan berbasis web dalam mengakses materi pembelajaran dan memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran.

b. Pembelajaran Tatap Muka (*Face to Face Learning*)

Pembelajaran tatap muka merupakan model pembelajaran yang sampai saat ini masih terus dilakukan dan sangat sering digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tatap muka merupakan salah satu bentuk model pembelajaran konvensional, yang berupaya untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Pembelajaran tatap muka mempertemukan guru dengan murid dalam satu ruangan untuk belajar. Pembelajaran tatap muka biasanya dilakukan di kelas dimana terdapat model komunikasi synchronous, dan terdapat interaksi aktif antara sesama murid, murid dengan guru, dan dengan murid lainnya. Dalam pembelajaran tatap muka guru atau pembelajar akan

menggunakan berbagai macam metode dalam proses pembelajarannya untuk membuat proses belajar lebih aktif dan menarik.

Pembelajaran tatap muka merupakan salah satu komponen dalam *Blended Learning*, pembelajaran tatap muka siswa dapat lebih memperdalam apa yang telah dipelajari melalui *Online Learning*, ataupun sebaliknya *Online Learning* untuk lebih memperdalam materi yang diajarkan melalui tatap muka.

c. Belajar Mandiri (*Individualized Learning*)

Menurut Thoken (2014:110) Kemandirian belajar mahasiswa adalah sejauh mana dalam proses pembelajaran itu mahasiswa dapat ikut menentukan tujuan, bahan dan pengalaman belajar, serta evaluasi pembelajarannya. Karena kemandirian belajar ini dapat mempengaruhi capaian belajar mahasiswa.

Salah satu bentuk aktivitas model pembelajaran pada *Blended Learning* adalah *Individualized Learning* yaitu peserta didik dapat belajar mandiri dengan cara mengakses informasi atau materi pelajaran secara online via Internet.

Ada beberapa istilah yang mengacu pada istilah belajar mandiri seperti *Independent Learning*, *Self Direct Learning*, dan *Autonomous Learning*. Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri, karena orang kadang seringkali salah arti mengenai belajar mandiri sebagai belajar sendiri. Belajar mandiri berarti belajar secara berinisiatif, dengan ataupun tanpa bantuan orang lain dalam belajar.

Kemandirian itu perlu diberikan kepada peserta didik supaya mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauannya sendiri. Sikap-sikap

seperti itu perlu dimiliki oleh peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri kedewasaan orang terpelajar.

Proses belajar mandiri mengubah peran guru atau instruktur menjadi fasilitator atau perancang proses belajar dan sebagai fasilitator, seorang guru atau instruktur membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar, atau dapat menjadi mitra belajar untuk materi tertentu pada program tutorial. Tugas perancang proses belajar mengharuskan guru untuk mengubah materi ke dalam format yang sesuai dengan pola belajar mandiri.

Berdasarkan definisi para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa belajar mandiri adalah proses belajar di mana peserta didik memegang kendali atas pengambilan keputusan terhadap kebutuhan belajarnya dengan sedikit memperoleh bantuan dari guru atau instruktur. Belajar mandiri merupakan salah satu komponen dalam blended learning, karena dalam online learning didalamnya terjadi proses belajar mandiri, karena peserta didik dapat belajar mandiri melalui online learning.

5. Materi Pembelajaran

a. Pengertian Jurnal Khusus

Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi – transaksi khusus yang terjadi pada perusahaan dagang. Maksud dari transaksi tersebut adalah transaksi yang terhitung banyak dan dilakukan secara berulang. Karena pada dasarnya jika sebuah usaha semakin besar akan terjadi banyak transaksi yang terus berulang.

b. Bentuk Format Jurnal Khusus

Format jurnal khusus adalah suatu jurnal yang dibuat secara khusus untuk keperluan mencatat transaksi yang sifatnya sama dan sering terjadi.

c. Akun – Akun Terkait Perusahaan Dagang

- a. Akun penjualan (*Sales Journal*).
- b. Akun pembelian (*Purchases Journal*).
- c. Akun penerimaan kas (*Cash Receipt Journal*).
- d. Akun pengeluaran kas (*Cash Payment Journal*).
- e. Jurnal umum (*General Journal*).

Untuk mencatat transaksi – transaksi lainnya yang tidak dapat di catat dalam jurnal – jurnal khusus diatas, maka digunakanlah jurnal umum (*General Journal*).

Format dalam jurnal khusus biasanya disesuaikan dengan kondisi masing – masing perusahaan, sehingga tidak ada format yang baku dalam mencatat transaksi dalam jurnal khusus.

a. Akun Penjualan

Buku jurnal penjualan adalah untuk mencatat semua penjualan secara kredit. Pencatatan transaksi ke dalam jurnal digunakan tiap – tiap kali terjadi penjualan barang dagangan dengan kredit. Format akun penjualan :

Tabel 2.1

PT Mastah Bisnis
Jurnal Penjualan (metode Perpetual)
Periode Desember 2021

Halaman:...

Tanggal	No. Faktur	Keterangan	Debet		Kredit						
			Piutang Dagang	Harga Pokok Penjualan	Penjualan	Persediaan Barang Dagangan	PPN Keluaran	Lain – lain			
								Nama Akun	Ref	Jumlah	
											(...)
											(...)
			(.....)	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)				

b. Akun Pembelian

Buku jurnal pembelian adalah untuk mencatat semua pembelian secara kredit. Pencatatan transaksi di dalam jurnal pembelian dilakukan tiap – tiap kali terjadi pembelian barang dagangan dengan kredit.

Setiap hari angka pada utang dagang akan di posting ke buku besar pembantu utang dagang sesuai dengan debitur masing – masing, sedangkan saldo total utang setiap akhir bulan akan di posting ke buku besar. Format akun pembelian :

Tabel 2.2

FORMAT JURNAL PEMBELIAN							
Tanggal	Keterangan	No. Bukti	Debit				Kredit
			Pembelian	Serba-serbi			Utang Dagang
				Nama Rek	No	Jumlah	

c. Akun Pengeluaran Kas

Buku jurnal pengeluaran kas adalah untuk mencatat semua transaksi pengeluaran kas. Selain pembelian barang dagangan secara kredit, pembelian tunai, misalnya pembayaran gaji dan upah. Format akun pengeluaran kas :

Tabel 2.3

**Nama Perusahaan
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode**

Tanggal	Ket	Debit					kredit		
		Pembelian	hutang	Serba-serbi			kas	Potongan pembelian	
				Ref	Akun	Jumlah			

d. Akun Penerimaan Kas

Buku jurnal penerimaan kas adalah untuk mencatat semua transaksi penerimaan/pemasukan kas. Misalnya: selain penjualan barang dagangan secara kredit, penjualan tunai. Format akun penerimaan kas:

Tabel 2.4

FORMAT JURNAL PENERIMAAN KAS									
Tanggal	Keterangan	No Bukti	Debit				Kredit		
			Kas	Pot. Penjualan	Piutang Dagang	Penj.	Serba-Serbi		
							Ket	No	Jumlah

e. Jurnal Umum

Jurnal umum adalah untuk mencatat seluruh transaksi keuangan lainnya yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus di atas. Berbagai transaksi dalam buku jurnal umum yang sifatnya dapat digolongkan sebagai berikut :

- Transaksi keuangan yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus.
- Koreksi kesalahan.
- Jurnal penyesuaian.
- Jurnal penutup.

- Jurnal penyesaian kembali (pembalik).

Format Jurnal umum :

Tabel 2.5

**PT. XXX
JURNAL UMUM
PERIODE : JANUARI 2018**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

d. Sistem Pencatatan Jurnal Khusus Perusahaan Dagang

Ada dua metode pencatatan barang dagang yang digunakan oleh perusahaan barang dagang yaitu Metode Periodik (*Periodic Inventory System*) atau Metode Fisik (*Physical System*) dan Metode Permanen (*Perpectual System*) .

1. Metode Periodik (*Periodic Inventory System*)

Metode Periodik (*Periodic Inventory System*) atau Metode Fisik (*Physical System*). Dalam metode pencatatan barang dagang dengan menggunakan metode periodik, mutasi atau perpindahan barang yang keluar maupun masuk tidak akan dicatat. Pencatatan barang dilakukan oleh perusahaan barang dagang melalui akun penjualan untuk transaksi penjualan barang dan akun pembelian untuk transaksi pembelian barang.

Metode pencatatan barang dengan metode periodik (*Periodic Inventory System*) atau metode fisik (*Physical System*) ini menyebabkan persediaan barang tidak dapat diketahui setiap saat. Pencatatan persediaan barang dagang dengan metode ini dilakukan secara berkala (periodik) pada akhir periode dengan sistem penghitungan secara fisik barang dagang dan barang persediaan (*stock opname*)

yang ada di tempat penyimpanan atau gudang. Umumnya, metode periodik atau fisik ini digunakan pada perusahaan yang menjual barang-barang dagang yang memiliki harga relatif murah, tetapi sering terjadi.

2. Metode Permanen (*Perpetual System*)

Metode Permanen (*Perpetual System*). Pencatatan barang dagang dilakukan secara permanen atau terus menerus, detail atau terperinci pada setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan barang dagang. Dengan metode ini, persediaan barang dagang dapat diketahui setiap saat karena tercatat secara terus-menerus.

B. Kerangka Konseptual

Belajar adalah suatu proses/usaha yang menjadi dasar di dalam pendidikan setiap individu. Dengan adanya belajar, setiap individu mengalami berbagai perubahan baik dalam tingkah laku, pengetahuan, pola pikir, keterampilan dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan kehidupannya. Belajar bukan sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan tingkah laku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari. Proses belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat. Artinya, proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang belajar tidak dapat disaksikan. Hanya mungkin dapat menyaksikan diri adanya gejala-gejala perubahan perilaku yang tampak.

Salah satu indikator untuk melihat keberhasilan strategi pembelajaran yang digunakan adalah sejauh mana strategi tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam proses belajar, akan terjadi proses mental yang terjadi

dalam diri seseorang sehingga menyebabkan muncul perubahan perilaku. Seseorang dikatakan belajar jika melakukan belajar dengan sadar dalam dirinya terjadi suatu perubahan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru. Guru merupakan faktor penting dalam upaya pencapaian hasil belajar siswa. Peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar merupakan faktor yang mempengaruhi apakah keberhasilan belajar siswa dapat tercapai. Di era reformasi saat ini guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi sehingga mempermudah siswa dalam memahaminya. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki seorang guru adalah kemampuan menerapkan model pembelajaran yang tepat demi tercapainya tujuan pembelajaran. Guru diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang tepat bagi siswa terutama dalam menggunakan model pembelajaran.

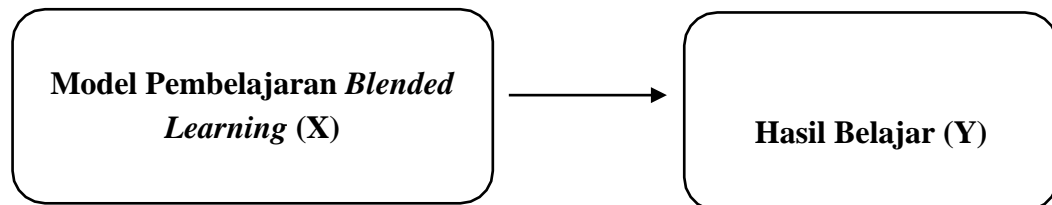
Dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* dalam mengelola jurnal khusus perusahaan dagang dapat meningkatkan penalaran terhadap siswa. Pemahaman konsep secara logika akan mengurangi kesalahan pengerjaan yang dilakukan. Sehingga siswa dapat menggunakan daya nalarnya untuk memecahkan masalah yang ada. Untuk itu seorang guru harus mampu dan menguasai cara penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning*, untuk menghadirkan suasana yang menyenangkan serta tidak membosankan dalam proses pembelajaran secara daring dan tatap muka yang terbatas, dan guru harus berupaya dengan mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran tersebut dengan menarik.

Dalam mempelajari materi jurnal khusus perusahaan dagang, penerapan *Blended Learning* dapat membantu siswa dalam memperdalam konsep jurnal khusus perusahaan dagang dengan penambahan materi yang didapatkan siswa dari berbagai sumber belajar. Dengan model *Blended Learning*, siswa juga dapat melihat contoh-contoh transaksi yang terdapat dalam video-video pembelajaran yang tersedia dari internet, tidak hanya dari buku pelajaran. Materi jurnal khusus perusahaan dagang yang memerlukan banyak latihan dapat diatasi dengan penggunaan media sosial untuk proses latihan dengan bimbingan guru mata pelajaran diluar pembelajaran dikelas karena keterbatasan pertemuan di dalam kelas, membuat interaksi siswa dalam pembelajaran juga menjadi terbatas. Namun dengan model *Blended Learning*, siswa diharapkan dapat berinteraksi dengan guru maupun teman sekelasnya dalam ruang lain yaitu menggunakan sumber belajar online maupun offline dan beragam pilihan komunikasi. Sehingga siswa bisa lebih banyak mengerjakan latihan serta berkomunikasi dengan siswa lain untuk meningkatkan hasil belajar. Sejalan dengan karakteristik pembelajaran Akuntansi yaitu belajar informasi, belajar konsep dan belajar keterampilan, *Blended Learning* memadukan potensi pertemuan tatap muka dikelas dan pembelajaran online yang memberikan kesempatan kepada siswa dalam memahami konsep dan informasi akuntansi serta membantu siswa dalam melatih keterampilan Akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas di duga ada pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap hasil belajar siswa Akuntansi. Adapun kerangka konseptual dari model pembelajaran *Blended Learning* dapat dilihat pada gambar

di bawah ini :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, dan kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_a : “Ada pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII SMK Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2022-2023”.

H_o : “Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII SMK Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2022/2023”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Tamansiswa Medan yang beralamat Jl. Sabaruddin No.8 Sei Rengas Permata, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dari bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022 untuk bidang studi akuntansi kelas XII.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan/Minggu																																														
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober														
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2													
Pengajuan Judul	█																																														
Penulisan Proposal		█	█	█	█	█	█	█	█	█	█																																				
Seminar Proposal																																															
Riset																																															
Pengelolaan Data																																															
Penulisan Skripsi																																															
Bimbingan Skripsi																																															
Sidang Meja Hijau																																															
Penelitian Kembali																																															

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek dari yang akan diamati atau diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang

terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK - Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2022-2023 sebanyak 11 siswa terdiri atas 1 kelas, sebagai mana tabel berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki – Laki	Perempuan	
1.	XII	4	8	11
		Total		11

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diambil digunakan untuk penelitian. Hal ini dilakukan jika populasi yang diteliti jumlahnya besar atau banyak, perlu diambil sampelnya. Karena sering tidak di mungkinkan untuk mengamati segenap anggota dan populasi yang besar jumlahnya.

Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 11 siswa.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu satu variable bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel - variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) adalah model pembelajaran model *Blended Learning*.
2. Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII SMK Tamansiswa Medan tahun pembelajaran 2022-2023.

Jenis pendekatan penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Yang dimana penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2017:15). Jadi, tujuan kuantitatif yaitu untuk menjelaskan suatu fenomena yang terjadi secara mendalam dengan cara pengumpulan data yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Dan penelitian ini menggunakan jenis eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Pre Test – Post Test Design*”, yaitu desain penelitian yang terdapat *Pre Test* sebelum diberi perlakuan dan *Post Test* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2017:64).

Tabel 3.3
Rancangan Penelitian

Pre Test	Perlakuan	Post Test
T_1	Y_1	T_2

Keterangan :

T_1 : Pretest

T_2 : Post Test

Y_1 : Pembelajaran Akuntansi mengenai jurnal khusus perusahaan dagang

dengan menggunakan model *Blended Learning*.

1. Pemberian pretest dengan tujuan untuk mengetahui penguasaan dasar siswa pada yang diberikan sebelum proses belajar mengajar.
2. Diajarkan mengenai jurnal khusus perusahaan dagang dengan menggunakan model *Blended Learning*.
3. Pemberian post Test dengan tujuan mengetahui data hasil belajar siswa padasetelah diajarkan dengan menggunakan model *Blended Learning*.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran dengan menggunakan *Blended Learning*.
2. Hasil belajar akuntansi adalah nilai yang diperoleh siswa yang melalui tes pelajaran Akuntansi pada materi jurnal khusus perusahaan dagang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode/model.

Menurut Arikunto (2019:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian utama dalam penelitian ini adalah peneliti. Artinya, posisi peneliti dalam serangkaian kegiatan penelitian tindakan kelas yang

dilakukan berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, sampai dengan penulis hasil laporan. Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa tes tertulis. Tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk pilihan berganda yang berjumlahnya 10 soal. Tes tertulis yang diberikan berbentuk Pre Test dan Post Test yang masing-masing terdiri 10 soal pilihan berganda. Tes yang diberikan kepada siswa terdiri dari beberapa kategori antara lain Pengetahuan, Pemahaman, dan Penerapan.

Tabel 3.4
Kisi – kisi Instrumen Pre Test

No.	Indikator	Jenjang Kognitif				Jumlah
		C3	C4	C5	C6	
1.	Perbedaan jurnal khusus perusahaan dagang dan jurnal umum.	1		1		2
2.	Format jurnal khusus perusahaan dagang.		3		1	4
3.	Sistem pencatatan Jurnal khusus perusahaan dagang.	1	1	1	1	4
	Total	2	4	2	2	10

Tabel 3.5
Kisi – Kisi Instrumen Pos Test

No.	Indikator	Jenjang Kognitif				Jumlah
		C3	C4	C5	C6	
1.	Sistem pencatatan Jurnal khusus perusahaan dagang.	1	1	1	1	4
2.	Perbedaan jurnal khusus perusahaan dagang dan jurnal umum.	1		1		2
3.	Format jurnal khusus perusahaan dagang.		3		1	4
	Total	2	4	2	2	10

Keterangan :

C3 : Memperoleh Informasi

C4 : Analisis

C5 : Intesis

C6 : Evaluasi

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data (Sugiyono 2013 :334) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisa data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka – angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus di bawah ini:

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian penyimpangan asumsi klasik menjadi penting dilakukan agar diperoleh model yang bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimate*). Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukannya pengujian asumsi klasik sebagai uji prasyarat.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Alat uji normalitas yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan Grafik P-Plot dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada residualnya. Data yang diperoleh dapat dikatakan berdistribusi normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah grafik histogram atau garis diagonalnya. Dan begitu pula

sebaliknya data yang diperoleh peneliti dikatakan tidak berdistribusi secara normal apabila data menyebar jauh dari arah garis diagonal atau tidak mengikuti garis tersebut (Sugiyono 2013:105).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan analisis regresi linier. Sebaliknya apabila data tidak linier maka diselesaikan dengan anareg non linier. Untuk mendeteksi apakah model linier atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F-Tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu (Ghozali 2016:54) :

1. Jika nilai F-Statistika $>$ F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah di tolak.
2. Jika nilai F-Statistika $<$ F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah diterima.

c. Regresi Linier Sederhana

Analisis linier sederhana dilakukan untuk menunjukkan besar pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). analisis regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen di ubah – ubah.

Adapun regresi linier sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono 2016:8) :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat yang diproyeksikan (hasil belajar siswa)

X = Variabel bebas (model pembelajaran Blended Learning)

a = Konstanta (nilai Y apabila X= 0)

b = koefisien regresi

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistic t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan bantuan computer program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 28.0). Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level taraf nyata 0,05 ($\alpha= 5\%$).

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{r^2}$$

Dimana :

t = Tingkat signifikan (t hitung) yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

Adapun pengujiannya sebagai berikut :

Menurut Sugiyono (2011:184) menyatakan bahwa “pengambilan kesimpulan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%, adapun pedoman yang dipergunakan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau tingkat signifikan ($Sig \leq 0,05$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel

bebas terhadap variabel terikat secara individu dan hipotesis diterima, dan begitu pula sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau tingkat signifikan ($Sig \geq 0,05$) maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara individu dan hipotesis di tolak.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan antara variabel – variabel independen dengan variabel dependen yang diajukan dengan persentase. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Ridwan dan Sunarto 2017:81) :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh fakta yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Test

Menurut Anas Sudijono (2015:65) tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas

sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi.

Teknik atau metode tes ini digunakan pada penelitian untuk mengetahui keberhasilan hasil belajar siswa yaitu posttest dengan menggunakan model *Blended Learning*. Dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian siswa terhadap materi setelah mengalami suatu kegiatan belajar. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sumber kesulitan belajar siswa agar dapat menentukan langkah - langkah apa saja yang akan digunakan untuk memperbaikinya sehingga ada peningkatan hasil belajar.

Soal tes ini berasal dari mata pelajaran akuntansi, yaitu materi jurnal khusus perusahaan dagang. Instrumen tes yang disusun menggunakan tes tertulis dalam bentuk objektif tes pilihan berganda yang berjumlah 20 soal, 10 soal untuk pre test dan 10 soal untuk post test. Jawaban diberi skor 1 (satu) jika benar dan skor 0 (nol) jika jawaban salah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Tamansiswa Medan

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK Tamansiswa Medan
Kode Sekolah	: 161
Alamat Sekolah	: Jl. Sabaruddin No.08 Medan
Kelurahan	: Sei Rengas Permata
Kecamatan	: Medan Kota
Kota	: Medan
Nomor Telepon	: 061-7324884
Email	: smk.takarme@yahoo.com
NSS	: 344076001074
NDS	: 53071205
NPPSN	: 10211061
Tahun Berdiri	: 1990
Izin Operasional Pertama	: 197/105/A/1990
Akte Notaris	: 34
Nama Kepala Sekolah	: Dra. Armayanti
Nomor Telepon	: 085261698171
Alamat Kepala Sekolah	: Jl. Panglima Denai Jermal XI No.22 Medan
Nama Yayasan	: Perguruan Tamansiswa Medan

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Atas dasar iman dan taqwa berupaya mewujudkan empat pilar pendidikan untuk melahirkan tamatan berkualitas unggul, berkarakter positif serta memiliki kompetensi yang layak.

b. Misi

1. Mewujudkan sekolah yang kondusif dan inovatif.
2. Mewujudkan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien didukung dengan SDM yang kompeten dan professional, sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir, serta media pembelajaran yang interaktif.
3. Melahirkan lulusan yang cerdas, memiliki pengetahuan akademis yang tinggi, wawasan yang luas dan berpola pikir ke masa depan.
4. Melahirkan lulusan yang memiliki keterampilan dan *live skill* yang berguna bagi masyarakat.

c. Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah yang menjadi tujuan sekolah adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan.
2. Meningkatkan pengetahuan.
3. Berakhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri.
4. Mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Analisis Deskripsi

Penelitian ini dilakukan di SMK Tamansiswa Medan, dengan mengambil sampel satu kelas pada kelas XII akuntansi yang berjumlah 11 siswa. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh model *Blended Learning* terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas XII. Dan data hasil belajar siswa diperoleh dengan memberikan 10 soal pre test dan 10 soal pre test.

1. Tes

Deskripsi nilai hasil belajar siswa kelas XII SMK Tamansiswa Medan sebelum dan sesudah perlakuan nilai hasil dari penelitian tes ini.

Tabel 4.1
Hasil Pre-Test Siswa

NO.	NAMA SISWA	PRE TEST (X)
1.	AGNES RAHMAWATI	60
2.	AMANDA IZMI RAMADHANI	80
3.	FITRA RAMADANI	70
4.	ABELINO BERLIANDO DHIFA	60
5.	LUKMAN HAFI SREGAR	50
6.	NALDO JULKARNAIN	60
7.	NURGINA	80
8.	NURUL AIN	50
9.	RICKA PUTRI HANDAYANI	60
10.	SARAH DINA	50
11.	SYAIBATUL SALAMIYAH	60
	JUMLAH	650

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat hasil belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran maka hasil pre-test yang dilakukan berjumlah 9 siswa menunjukkan nilai yang masih dibawah KKM yang telah ditentukan adalah 75.

Tabel 4.2
Hasil Post-Test Siswa

NO.	NAMA SISWA	POST TEST (X)
1.	AGNES RAHMAWATI	80
2.	AMANDA IZMI RAMADHANI	100
3.	FITRA RAMADANI	80
4.	ABELINO BERLIANDO DHIFA	90
5.	LUKMAN HAFI SREGAR	80
6.	NALDO JULKARNAIN	80
7.	NURGINA	100
8.	NURUL AIN	100
9.	RICKA PUTRI HANDAYANI	90
10.	SARAH DINA	80
11.	SYAIBATUL SALAMIYAH	80
	JUMLAH	960

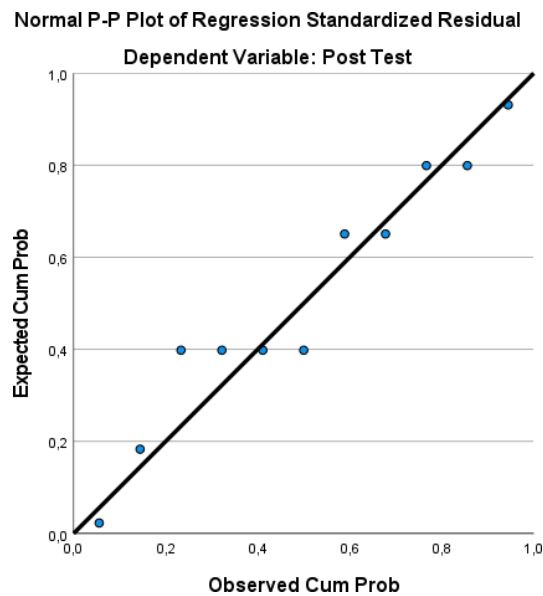
Berdasarkan tabel 4.2 terlihat hasil belajar siswa sesudah dilakukan pembelajaran maka hasil post-test yang dilakukan berjumlah 11 siswa menunjukkan nilai rata – rata siswa diatas KKM yang telah ditentukan.

C. Teknik Analisa Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas, untuk jelasnya dapat dilihat pada grafik p-plot uji normalitas dibawah ini:

Gambar 4.1
Uji Normalitas Normal P-Plot



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 28,0 (2022)

Berdasarkan gambar 4.1 diatas kita dapat melihat grafik plot. Pada gambar P- Plot terlihat titik – titik mengikuti dan mendekati garis atau bahkan menempel pada garis diagonalnya maka dapat disimpulkan bahwa garis diagonal mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam regresi digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel penelitian mempunyai hubungan linear atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai $\text{sig} > 0,005$ maka terdapat hubungan linear antar variabel begitu juga sebaliknya. Setelah dilakukan pengujian linearitas dengan SPSS 28 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Linearitas X dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Post Test * Pre Test	Between Groups	(Combined)	224,242	2	112,121	3,364	,087
		Linearity	194,613	1	194,613	5,838	,042
		Deviation from Linearity	29,630	1	29,630	,889	,373
	Within Groups		266,667	8	33,333		
	Total		490,909	10			

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 28,0 (2022)

Tabel diatas merupakan tabel linearitas untuk melihat hubungan linear antara variabel model *Blended Learning* (X) dengan hasil belajar (Y). dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi deviation from linearity adalah $0,373 > 0,005$. Hal tersebut berarti bahwa ada hubungan linear antara variabel *Blended Learning* (X) dengan hasil belajar (Y) yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana berfungsi untuk mengetahui pengaruh antarvariabel independen dengan variabel dependen. Analisis digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel idependen dengan dependen apakah masing – masing variabel independen berpengaruh positif atau negative. Berikut tabel hasil regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 28.

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai *Intercept* (konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi

Tabel 4.4
Koefisien Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,704	15,400		3,487	,007
	Pre Test	,630	,259	,630	2,431	,038

a. Dependent Variable: Post Test

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 28,0 (2022)

Dari tabel diatas maka dapat diketahui nilai – nilai sebagai berikut:

Konstanta (a) = 53,704

Pre Test = 0,630

Dari tabel 4.4 diatas dapat disusun persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 53,704 + 0,630$$

Keterangan :

Dari tabel 4.4 yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut $Y = 53,704 + 0,630$, dalam menginterpretasikan hasil persamaa regresi linear sederhana pada masing – masing nilai yang dikemukakan tersebut maka dalam hal ini penulis menjelaskan bahwa nilai constant (a) yang diperoleh sebesar 53,704 dalam arti apabila

tidak ada model *Blended Learning* (X) maka nilai konsisten pada hasil belajar (Y) sebesar 53,704. (b) merupakan angka koefisien regresi dengan jumlah nilai 0,630, angka tersebut berarti bahwa setiap adanya penambahan 1% tingkat variabel (X) maka variabel hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan senilai 0,630 atau 63%.

Karena nilai koefisien regresi memiliki nilai yang positif, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *Blended Learning* (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). Dengan demikian persamaan regresinya ialah $Y = 53,704 + 0,630X$.

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (parsial).

Tabel 4.5
Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,704	15,400		3,487	,007
	Pre Test	,630	,259	,630	2,431	,038

b. Dependent Variable: Post Test

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 28,0 (2022)

Dari tabel 4.5 diatas terdapat hasil perhitungan uji t pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} senilai 2.431 yang lebih besar dari t_{tabel} senilai 2.262 dan nilai signifikansi $t_{hitung} = 0,038 < 0,05$, sehingga hipotesis tersebut dapat dinyatakan “Terdapat pengaruh positif yang signifikan pengaruh model *Blended Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Akuntansi

SMK Tamansiswa Medan T.A 2022-2023”.

Tabel 4.6
Anova Residual

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194,613	1	194,613	5,911	,038 ^b
	Residual	296,296	9	32,922		
	Total	490,909	10			

a. Dependent Variable: Post Test

b. Predictors: (Constant), Pre Test

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 28,0 (2022)

Dari tabel 4.6 anova dapat dilihat nilai residual (Df) sebesar 9, pada dasarnya rumus untuk mencari t tabel ialah $t_{tabel} = (0,25:9)$ angka 9 tersebut diperoleh dari nilai otomatis yang sudah tertera pada nilai residual (Df). Nilai t_{tabel} pada angka 0,25:9 ini adalah 2.262 dapat dilihat dari distribusi t_{tabel} yang sudah tertera dalam lampiran skripsi yang penulis buat.

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang semakin erat dan begitu sebaliknya. Tabel koefisien determinasi dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.7
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,630 ^a	,396	,329	5,738

a. Predictors: (Constant), Pre Test

b. Dependent Variable: Post Test

Dari hasil pengolahan data tersebut, dapat dilihat bahwa nilai koefisien (R

Square) sebesar 0,396 hal ini berarti model *Blended Learning* berpengaruh sebesar 39,6% sedangkan sisanya 60,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

$$\begin{aligned} D &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,396 \times 100\% \\ &= 39,6\% \end{aligned}$$

Angka tersebut mengidentifikasi bahwa hasil belajar siswa (Variabel dependen) yang dijelaskan oleh model *Blended Learning* (Variabel independen) sebesar 39,6% sedang selebihnya 60,4% dijelaskan oleh faktor – faktor lain yang tidak penulis teliti.

D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh model *Blended Learning* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). berdasarkan data penelitian yang dianalisis dengan bantuan SPSS, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

“Pengaruh Model *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Akuntansi Smk Tamansiswa Medan TA.2022-2023”

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 53,704 + 0,630X$. Persamaan ini menggambarkan bahwa jika variabel *Blended Learning* model *Blended Learning* ditingkatkan satu satuan sedangkan variabel hasil belajar tetap, maka peningkatan model *Blended Learning* tersebut juga akan meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi kelas xi SMK Tamansiswa Medan T.A 2022-2023 sebesar 0,630. Berdasarkan hasil uji

hipotesis yang dilakukan secara parsial, diperoleh t_{hitung} senilai 2.431 yang lebih besar dari t_{tabel} senilai 2.262 dan nilai signifikansi $t_{hitung} = 0,038 < 0,05$ sehingga hipotesis tersebut dinyatakan “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengaruh model *Blended Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Akuntansi SMK Tamansiswa Medan T.A 2022-2023” dapat diterima. Berdasarkan uji koefisien determinasi angka tersebut mengidentifikasi bahwa model *Blended Learning* terhadap hasil belajar sebesar 39,6% sedangkan selebihnya 60,4% dijelaskan oleh faktor – faktor lain yang tidak penulis teliti.

Dari hasil peserta didik dapat menentukan keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisis data tes akhir (Post Test) dapat dilihat bahwa hasil test akhir tersebut lebih tinggi dari hasil pre- test. Pada penerapan model *Blended Learning* peserta didik menjadi lebih aktif dalam melakukan diskusi dalam pembelajaran dan peserta didik lebih leluasa untuk mengembangkan kreatifitas dan bisa bertukar informasi sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Cahyadi, 2012:18) bahwa pengimplementasian *Blended Learning* menunjukkan siswa menjadi lebih aktif dalam mencari sumber informasi untuk belajar dan mampu mengkategorisasikan informasi yang diperolehnya. Dengan demikian bahwa pembelajaran *Blended Learning* pada kelas XI Akuntansi yang diterapkan efektif terhadap hasil belajar peserta didik.

Meningkatnya hasil belajar peserta didik dengan penerapan model *Blended Learning* dikarenakan beberapa hal sebagai berikut. Pertama, dengan

diterapkannya *Blended Learning* ini mendorong rasa ingin tahu siswa dan siswa merasa senang terhadap pembelajaran. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Hilma, 2015:38) yaitu menyatakan bahwa pembelajaran *Blended Learning* ini menjadikan siswa terlihat bersemangat, penuh perhatian, bersungguh – sungguh dalam belajar, serta aktif berdiskusi dikarenakan dengan tambahan bantuan teknologi (internet).

Kedua, peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan peserta didik sendiri memiliki rasa ingin tahu yang lebih terhadap materi yang sedang diajarkan. Pendapat diatas juga diperkuat oleh (Sugiarti, 2016:91) menyatakan bahwa dengan penggunaan *Blended Learning*, siswa terlihat lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar dikarenakan menggunakan teknologi yang dimana siswa sekarang lebih suka dan bahkan mempunyai banyak waktu untuk hadir dalam jejaring sosial dari pada membuka buku yang ketebalannya memberi efek jenuh untuk dibaca apalagi untuk dipahami.

Pendapat di atas dukung juga oleh pendapat (Faisal, 2020:510) yang dimana jika konsep motivasi diterapkan dalam konteks pekerjaan, maka seseorang yang memiliki motivasi kerja tinggi ditunjukkan dengan:

1. Seperti tugas kantor yang menuntut tanggung jawab pribadi.
2. Mencari situasi di mana pekerja mendapatkan umpan balik langsung dari pemimpin dan rekan kerja.
3. Senang bekerja sendiri, sehingga kemampuan diri dapat diprioritaskan.
4. Senang bersaing untuk mengungguli prestasi dan prestasi kerja orang lain.
5. Memiliki kemampuan untuk menanggukkan pemuasan keinginan diri demi

pekerjaan.

6. Tidak tergerak hanya untuk mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya.

Ketiga, peserta didik lebih aktif dalam mengemukakan pendapat mereka. Hal ini juga diperkuat (Kristanti, 2016:18) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Blended Learning* menyebabkan siswa lebih aktif mengemukakan pendapat mereka. Peserta didik juga akan berusaha untuk memperoleh informasi jika mereka ragu misalnya dengan bertanya kepada guru atau kepada temannya ataupun dengan mencari dari bahan ajar yang diberikan atau sumber lainnya.

Jadi, penerapan model *Blended Learning* mempunyai dampak positif yaitu membantu peserta didik untuk berfikir kritis, meningkatkan rasa percaya diri menjadi lebih tinggi, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang bekerja sendiri untuk bekerja sama dengan kelompoknya.

Berdasarkan hasil persentase yang tidak diteliti dalam penelitian ini (60,4%), dapat disimpulkan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar atau meningkatnya hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan suatu model pembelajaran saja akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Ada pada siswa tertentu yang memang faktor internalnya lebih kuat sehingga ada atau tidaknya perubahan model pembelajaran yang terjadi tidak akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Namun bagi siswa tertentu dibutuhkan kedua faktor, baik dalam diri siswa maupun dari luar dirinya untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan model

pembelajaran yang cocok untuk membantu mereka dalam belajar, sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan baik. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya (Faisal, 2017:8).

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, sementara pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu Model *Blended Learning*. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besar sumbangan pengaruhnya hanya sebesar 39,6% sehingga masih tersisa 60,4% lagi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel model *Blended Learning* (X) belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai variabel hasil belajar (Y). Pada penelitian ini tidak mengukur tingkat kepuasan penggunaan model *Blended Learning*, karena tidak menggunakan angket.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh model *Blended Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Akuntansi SMK Tamansiswa Medan T.A 2022-2023.
2. Hasil uji t_{hitung} diperoleh nilai 2,431 yang lebih besar dari t_{tabel} nilai 2,262. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} 2,431 > t_{tabel} 2,262$, sehingga adanya pengaruh model *Blended Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XII mata pelajaran Akuntansi SMK Tamansiswa Medan T.A 2022-2023.
3. Hasil determinasinya adalah 39,6%. Hal ini berarti bahwa dalam penelitian ini terdapat 60,4% pengaruh model *Blended Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XII mata pelajaran Akuntansi Tamansiswa Medan T.A 2022-2023.

B. Saran

Dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa SMK Tamansiswa Medan perlu mempertahankan kualitas pembelajaran jauh dimasa pandemi dan perlu meningkatkan kualitas guru dan memberikan kebebasan kepada siswanya untuk mengembangkan pengetahuannya sehingga mereka mampu menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri. Dan perlu diteliti kembali dikarenakan hasil pengaruh hanya 39,6%. Masih banyak yang perlu diukur.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Anas Sudijono. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persad.
- Arend, Richard I. 2014. *Learning to Teach, Sixth Edition*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Fathurrohman. 2017. *Belajar & Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Gantini, Pipit. Dan Suhendra, Dodo. 2017. *Penilaian Hasil Belajar*. Esensi : Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istirani, dan Intan Pulungan. 2017. *Enslikopedia Pendidikan Jilid I*. Medan: Media Persada.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Makmun, Khairani. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Riduwan dan Sunarto. (2017). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.

Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Pembelajaran saintifik untuk kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suardi. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Suyanto, dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional, Strategi meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta : Esensi Erlangga Group.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wasis. 2017. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: Rajawali Pers.

Jurnal :

Banditvilai, C. (2016). *Enhancing students' language skills through blended learning*. Electronic Journal of E-Learning. [EJ1107134 \(1\).pdf](#)

B. Sjukur, S. (2012). *Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Tingkat SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi. [1043-3221-1-](#)

[PB.pdf](#)

Cahyadi, Suciati, Probosari. (2012). *Penerapan Blended Learning Dalam Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas XI IPA SMA RSBI Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Biologi. [1401-3119-1-SM.pdf](#)

Faisal, dkk. (2020). *Factors Influencing Learning Motivation in the Learning Process*. Jurnal Of Critical Reviews. [2020-12-05_Similarity_3.Factors Influencing Learning Motivation in The Learning Process_Marniati \(1\).pdf](#)

Faisal & Khairul. (2017). *Penerapkan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dengan Menggunakan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Smk Swasta Pab 8 Sampali Tahun Ajaran 2016/2017*. Jurnal EduTech. [1246-2061-1-PB \(1\).pdf](#)

Hima, Rihatul, Lina. (2015). *Pengaruh Pembelajaran Bauran (blended Learning) terhadap motivasi siswa pada materirelasi dan fungsi*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. [91157-ID-pengaruh-pembelajaran-bauran-blended-lea.pdf](#)

Ismaniati. (2015). *Model Blended Learning untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Daya Tarik dalam Perkuliahan*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan. [8269-21079-1-SM.pdf](#)

Kauts, A. & Kaur, G . (2014). *Blended Learning: A Shift from Unimodal to Multimodal*. University News. Vol.52 no.09.

Sugiarti. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap*

- Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 PitumpanuaKab. Wajo (Study On periodic System Of Elements).* Jurnal Chemica. [4688-11186-1-SM.pdf](#)
- Surahman, E., & Surjono, H. D. (2017). *Pengembangan adaptive mobile learning pada mata pelajaran biologi SMA sebagai upaya mendukung proses blended learning.* Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan. [9723-34121-1-PB.pdf](#)
- Sri Arum, Y. B. B. (2020). *Pengaruh Aplikasi Google Classroom Terhadap Minat Belajar Siswa Sma/Smk.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika. [3139-5832-1-PB \(1\).pdf](#)
- Shyr,W., & Chen, C. (2018). *Designing a technology-enhanced flipped learning system to facilitate students' self-regulation and performance.* Journal of Computer Assisted Learning.
- Syarif, I. (2012). *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMK.* Jurnal Pendidikan Vokasi. [1034-3192-1-PB \(1\).pdf](#)
- Thoken, F. (2014). *Analisis Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas X SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya.* Jurnal Publications. [23010-65325-1-PB.pdf](#)
- Yulyani, R. D. (2012). *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom , Fasilitas Pembelajaran Dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Daring Selama Pandemi Covid-19.* Jurnal Ed-Humanistics, Pengaruh Pembelajaran Google. [5.pdf](#)

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK Tamansiswa Medan
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Kelas/Semester	: XII / Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Kompetensi Dasar	: 3.5. Siswa memperoleh informasi jurnal khusus perusahaan dagang
Keahlian	: Akuntansi Perusahaan Dagang

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik memperoleh informasi terkait jurnal khusus perusahaan dagang dengan baik dan benar.

B. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Alat/Bahan dan Media : WhatsApp

Model Pembelajaran : Blended Learning

Metode Pembelajaran : Diskusi

1. Pendahuluan

- a. Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui grup whatsapp, mengucapkan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- b. Guru menanyakan kabar tentang kesehatan peserta didik, mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kebersihan dan menjaga jarak saat berada di luar rumah.
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan

dicapai.

d. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.

2. Inti

a. Peserta didik membaca dan memahami materi yang diberikan guru melalui whatsapp grup.

b. Peserta didik berdiskusi secara daring untuk menjelaskan jurnal khusus perusahaan dagang.

c. Peserta didik menyajikan hasil diskusi melalui whatsapp.

d. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan memperbaiki hasil kerja.

3. Penutup

a. Peserta didik melakukan refleksi melalui grup whatsapp.

b. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran melalui grup whatsapp.

c. Guru memberikan umpan balik dan penugasan melalui grup whatsapp.

C. Penilaian

1. Pengetahuan : Tes Tertulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Tamansiswa Medan

Kelas/Semester : XII/Ganjil

Materi : Jurnal Khusus Perusahaan Dagang

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Kompetensi Dasar : 3.5. Siswa memperoleh informasi jurnal khusus perusahaan dagang

Keahlian : Akuntansi Perusahaan Dagang

I. Tujuan Pembelajaran : Peserta didik memperoleh informasi Jurnal Khusus Perusahaan Dagang dengan baik dan benar.

II. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab

III. Model Pembelajaran : *Blended Learning*

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing – masing.
2. Guru menjelaskan kepada siswa materi pembelajaran tentang Jurnal Khusus Perusahaan Dagang.
3. Guru mengulang informasi kepada siswa terkait jurnal khusus perusahaan dagang.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi mengenai hal yang belum dipahami oleh siswa.
5. Guru membagikan Post Test kepada siswa terkait pemahaman siswa dalam penjelasan guru.

6. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi jurnal khusus perusahaan dagang.
7. Guru menutup dengan doa.

V. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Prosedur Tes : Pre Test, dan Post Tes

Bentuk Tes : Pilihan Ganda

Mengetahui

Kepala Sekolah

A blue circular stamp with text around the perimeter, including 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN' and 'KEMAHAMATAN'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Dra. Armayanti, M.Si

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jimmy'.

Jimmy, S.E., S.Ak

Lampiran 2

Uji Soal Pre Test

1. Perbedaan dalam jurnal Khusus dan jurnal umum...
 - a) Jurnal Khusus terdiri atas beberapa akun
 - b) Jurnal khusus sama dengan jurnal umum
 - c) Jurnal Khusus terdiri dari satu akun
 - d) Jurnal khusus tidak ada perbedaan

2. Klasifikasi akun terdapat dalam jurnal ...
 - a) Umum
 - b) Buku besar
 - c) Khusus
 - d) Laba/rugi

3. Format jurnal pembelian terdapat akun...
 - a) Akun Penjualan
 - b) Akun Penerimaan Kas
 - c) Akun Jurnal Umum
 - d) Akun Pembelian

4. Bentuk format akun penerimaan kas terdapat salah satu akun...
 - a) Penjualan
 - b) Umum
 - c) Laporan
 - d) Pembalik

5. Bentuk format akun dalam penjualan berisi transaksi...
 - a) Tiga kolom
 - b) Empat kolom
 - c) Enam kolom
 - d) Transaksi Penjualan

6. Akun pembelian berisi transaksi...
 - a) Pengeluaran Kas
 - b) Penerimaan Kas
 - c) Pembelian
 - d) Penjualan

7. Sistem pencatatan jurnal khusus terdiri dari ...
 - a) Perpetual
 - b) Majamen
 - c) Enam bulan
 - d) Laba/rugi

8. Maksud dalam sistem perpetual...
 - a) Sistem pencatatan di luar transaksi
 - b) Sistem pencatatan setiap adanya transaksi
 - c) Sistem multiple
 - d) Sistem single

9. Sistem periodik yang benar yaitu...
 - a) Sistem pencatatan saat terjadinya transaksi
 - b) Sistem pencatatan di luar transaksi
 - c) Sistem pencatatan di akhir periode
 - d) Sistem pencatatan saat triwulan

10. Dalam sistem periodik apabila terjadi nya transaksi di catat saat ...
 - a) Awal terjadinya transaksi
 - b) Akhir periode
 - c) Menyusun laporan
 - d) Menyusun jurnal pembalik

Lampiran 3

Uji Soal Post Test

1. Sistem pencatatan jurnal khusus terdiri dari ...
 - a. Perpetual
 - b. Majamen
 - c. Enam bulan
 - d. Laba/rugi

2. Maksud dalam sistem perpetual...
 - a. Sistem pencatatan di luar transaksi
 - b. Sistem pencatatan setiap adanya transaksi
 - c. Sistem multiple
 - d. Sistem single

3. Sistem periodik yang benar yaitu...
 - a. Sistem pencatatan saat terjadinya transaksi
 - b. Sistem pencatatan di luar transaksi
 - c. Sistem pencatatan di akhir periode
 - d. Sistem pencatatan saat triwulan

4. Dalam sistem periodik apabila terjadi nya transaksi di catat saat ...
 - a. Awal terjadinya transaksi
 - b. Akhir periode
 - c. Menyusun laporan
 - d. Menyusun jurnal pembalik

5. Perbedaan dalam jurnal Khusus dan jurnal umum...
 - a. Jurnal Khusus terdiri atas beberapa akun
 - b. Jurnal khusus sama dengan jurnal umum
 - c. Jurnal Khusus terdiri dari satu akun
 - d. Jurnal khusus tidak ada perbedaan

6. Klasifikasi akun terdapat dalam jurnal ...
 - a. Umum
 - b. Buku besar
 - c. Khusus
 - d. Laba/rugi

7. Format jurnal pembelian terdapat akun...
 - a. Akun Penjualan
 - b. Akun Penerimaan Kas
 - c. Akun Jurnal Umum
 - d. Akun Pembelian

8. Bentuk format akun penerimaan kas terdapat salah satu akun...
 - a. Penjualan
 - b. Umum
 - c. Laporan
 - d. Pembalik

9. Bentuk format akun dalam penjualan berisi transaksi...
 - a. Tiga kolom
 - b. Empat kolom
 - c. Enam kolom
 - d. Transaksi Penjualan

10. Akun pembelian berisi transaksi...
 - a. Pengeluaran Kas
 - b. Penerimaan Kas
 - c. Pembelian
 - d. Penjualan

Lampiran 4**Kunci Jawaban
Pre-Test dan Post-Test****Kunci Jawaban Pre-Test**

1. A
2. C
3. D
4. A
5. D
6. C
7. A
8. B
9. B
10. B

Kunci Jawaban Post-Test

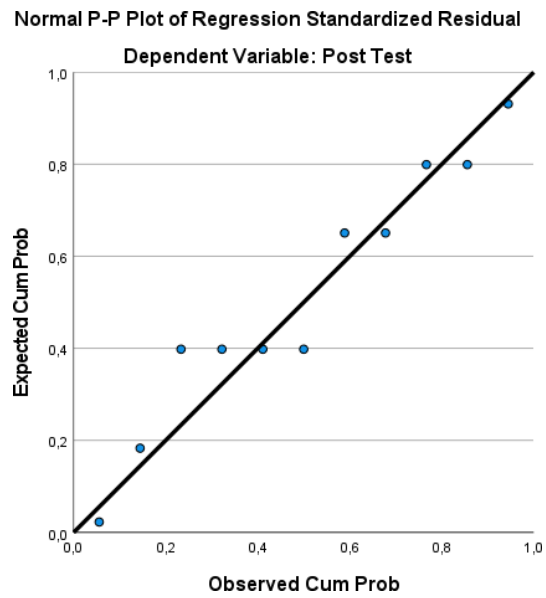
1. A
2. B
3. B
4. B
5. A
6. C
7. D
8. A
9. D
10. C

Lampiran 5**Hasil Uji Pre-Test**

NO.	NAMA SISWA	PRE TEST (X)
1.	AGNES RAHMAWATI	60
2.	AMANDA IZMI RAMADHANI	80
3.	FITRA RAMADANI	70
4.	ABELINO BERLIANDO DHIFA	60
5.	LUKMAN HAFI SREGAR	50
6.	NALDO JULKARNAIN	60
7.	NURGINA	80
8.	NURUL AIN	50
9.	RICKA PUTRI HANDAYANI	60
10.	SARAH DINA	50
11.	SYAIBATUL SALAMIYAH	60
	JUMLAH	650

Lampiran 6**Hasil Uji Post-Test**

NO.	NAMA SISWA	POST TEST (X)
1.	AGNES RAHMAWATI	80
2.	AMANDA IZMI RAMADHANI	100
3.	FITRA RAMADANI	80
4.	ABELINO BERLIANDO DHIFA	90
5.	LUKMAN HAFI SREGAR	80
6.	NALDO JULKARNAIN	80
7.	NURGINA	100
8.	NURUL AIN	100
9.	RICKA PUTRI HANDAYANI	90
10.	SARAH DINA	80
11.	SYAIBATUL SALAMIYAH	80
	JUMLAH	960

Lampiran 7**Hasil Uji Normalitas**

Lampiran 8

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Post Test * Pre Test	Between Groups	(Combined)	224,242	2	112,121	3,364	,087
		Linearity	194,613	1	194,613	5,838	,042
		Deviation from Linearity	29,630	1	29,630	,889	,373
	Within Groups		266,667	8	33,333		
	Total		490,909	10			

Lampiran 9

Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,704	15,400		3,487	,007
	Pre Test	,630	,259	,630	2,431	,038

Lampiran 10

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,704	15,400		3,487	,007
	Pre Test	,630	,259	,630	2,431	,038

ANOVA Residual

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194,613	1	194,613	5,911	,038 ^b
	Residual	296,296	9	32,922		
	Total	490,909	10			

Lampiran 11**Hasi Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,630 ^a	,396	,329	5,738

Lampiran 12

Dokumentasi



Pembagian Link Pre-Test dan Pembelajaran Daring



Pembelajaran Tatap Muka



Pembagian/Pengerjaan Post-Test dan Foto Bersama Murid XII Akt Taman Siswa

Lampiran 13

Titik Persentase Distribusi t
Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81		0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82		0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83		0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84		0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85		0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86		0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87		0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88		0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89		0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90		0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91		0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92		0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93		0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94		0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95		0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96		0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97		0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98		0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99		0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100		0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101		0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102		0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103		0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104		0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105		0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106		0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107		0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108		0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109		0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110		0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111		0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112		0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113		0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114		0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115		0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116		0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117		0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118		0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119		0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120		0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121		0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122		0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123		0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124		0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125		0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126		0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127		0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128		0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129		0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130		0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131		0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132		0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133		0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134		0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135		0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136		0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137		0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138		0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139		0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140		0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141		0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142		0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143		0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144		0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145		0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146		0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147		0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148		0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149		0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150		0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151		0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152		0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153		0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154		0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155		0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156		0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157		0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158		0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159		0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160		0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 14



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : RETNO WULANDARI
N P M : 1802070007
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
I PK : 3,54

Kredit Kumulatif : 123,0 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa SMK TAMAN SISWA MEDAN TA.2021-2022	
	Pengaruh Penerapan Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK TAMAN SISWA MEDAN TA. 2021-2022	
	Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XII akuntansi SMK TAMAN SISWA MEDAN TA. 2021-2022	


Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Februari 2022
Hormat Pemohon

(Retno Wulandari)

Keterangan :
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 15



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Asslamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Retno Wulandari
 N P M : 1802070007
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan Permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :


Pengaruh Penerapan Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK TAMAN SISWA MEDAN TA. 2021-2022

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dr. Faisal Rahman Dongoran M.Si 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Februari 2022
 Hormat Pemohon

 (Retno Wulandari)

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 16

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 407 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Retno Wulandari
N P M : 1802070007
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model Blended Learning terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Taman Siswa Medan T.A 2021/2022

Pembimbing : Dr. Faisal Rahman Dongoran.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **14 Februari 2023**

Medan, 13 Rajab 1443 H
14 Februari 2022 M

Wassalam
Dekan



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing Materi dan Teknis
 4. Pembimbing Riset
 5. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

Lampiran 17



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Retno Wulandari
NPM : 1802070007
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi Pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 26 April 2022
Dengan Judul : Pengaruh Model *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar
Proposal : Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Taman Siswa Medan TA. 2021-2022


Demikian surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semua. Amin.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 20 Juni 2022

Wassalam
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 18



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL


Pada hari ini Selasa Tanggal 26 April Tahun 2022 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Retno Wulandari
 N P M : 1802070007
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan *Model Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Taman Siswa Medan TA 2021/2022

NO	MASUKAN / SARAN
JUDUL	Di ubah menjadi "Pengaruh", dan penulisan Judul piramida
BAB I	Memparafrasekan. kalimat, memperbaiki tata tulis
BAB II	Teori minimal di bawah 10 tahun terakhir
BAB III	
LAINNYA	
KESIMPULAN	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan


Medan, 26 April 2022

Dosen Pembahas




Pipit Putri Harlani MD.,S.Pd.,M.Si

Dosen Pembimbing



Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si


PANITIA PELAKSANA
Ketua



Dr. Faisal Rahman Dongoran M.Si

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 19



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : ..1313 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022

Lamp : ---

Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 23 Zulqaidah 1443 H

23 Juni 2022 M

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
 SMK Taman Siswa Medan
 Tempat


Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama	: Retno Wulandari
N P M	: 1802070007
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengaruh Model <i>Blended Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Taman Siswa Medan T.A 2021/2022

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sehatleralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,



Dra. H. Syamsuurnita, M.Pd
 NIDN: 0004066701


Pertinggal





Diproses dengan CamScanner

Lampiran 20



**YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA
BERPUSAT DI YOGYAKARTA
PERGURUAN TAMANSISWA CABANG MEDAN**

Menyelenggarakan :
 Bagian Taman Indria (TK), Bagian Taman Muda (SD)
 Bagian Taman Dewasa (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Bagian Taman Madya (SMA)
 Bagian Taman Karya Madya Ekonomi (SMK)

Alamat : Jl. Bakaran Batu No. 18 Medan - 20214 Telepon (061) 7320536
 (061) 7346209 - 7346241 - 7324884 - 7358569 - 7350609

Wbsite : tamansiswamedan.sch.id Email : tamansiswamdn1929@yahoo.com
 Facebook : Perguruan Tamansiswa Medan Fax : 061 - 7350609
 Bank : Mandiri Syariah KCP Medan Krakatau. No. Rek : 7114844734

SURAT BALASAN RISET
 Nomor : 946/TKM/AR/VIII/22



Kepala Sekolah Taman Karya Madya (SMK) Tamansiswa Medan, dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Retno Wulandari
 N P A : 1802070007
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI PAda Mata Pelajaran Akuntansi SMK Tamansiswa Medan T.A : 2021/2022.
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara


Nama Tersebut diatas benar telah melakukan Riset pada tanggal 07 Juni 2022 di Taman Karya Madya (SMK) Tamansiswa Medan.

Demikian Surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 09 Agustus 2022
 Kepala Sekolah
 SMK Tamansiswa Medan

Nyi Dra. Armayanti, M.Si



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 21



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Retno Wulandari
 N.P.M : 1802070007
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Model *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Taman Siswa Medan TA. 2021/2022

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
22-07-2022	Dis: Wulandari - about penyaji April	
27-7-22	Dis: Faisal Rahman Dongoran - tentang penyaji April - dan korelasinya dengan penelitian - tentang penelitian, penyaji - juga dan korelasinya dengan - teori, disamping - juga dan korelasinya dengan - teori lain	
27-8-22	Kembali ke hal & masalah - dan dalam jurnal penelitian - tentang penelitian - dan korelasinya dengan - teori lain	

Diketahui/Disetujui
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Medan, Juni 2021

Dosen Pembimbing

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Lampiran 22



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Retno Wulandari
 N.P.M : 1802070007
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Model *Blended Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Tamansiswa Medan T.A 2022/2023

Menjadi:

Pengaruh Model *Blended Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Tamansiswa Medan T.A 2022/2023

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2022

Diketahui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Hormat Pemohon

Retno Wulandari

Lampiran 23**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. Data Pribadi**

Nama : Retno Wulandari
 NPM : 1802070007
 Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 06 April 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Anak ke : 1
 Agama : Islam
 Alamat : Jalan Roso, Gg.Rispa Marindal I, Kecamatan
 Patumbak

2. Data Orang Tua

Ayah : Faisal Muliono
 Ibu : Nuriawati
 Alamat : Jalan Roso, Gg.Rispa Marindal I, Kecamatan
 Patumbak

3. Jenjang Pendidikan

2004 – 2005 : TK Al-Fajar
2005 – 2009 : SD Asuhan Jaya
2009 – 2011 : SDN 106815
2011 – 2014 : SMPIT Khairul Imam
2014 – 2017 : MAN3 Medan
2018 – 2022 : Tercatat sebagai mahasiswa program studi
 Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan
 Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
 Sumatera Utara

Medan, 28 Oktober 2022



Retno Wulandari